

**PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA (PCNU) MAGELANG
(1939-1972)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora (S. Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

AYU HERMAWATI

14120086

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

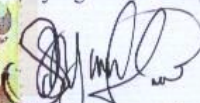
Nama : Ayu Hermawati
NIM : 14120086
Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 April 2019

Saya yang menyatakan,




Ayu Hermawati.
NIM: 14120086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga,
Yogyakarta

Assalāmu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA (PCNU) MAGELANG
(1939-1972)**

yang ditulis oleh:

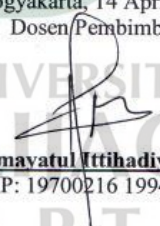
Nama : Ayu Hermawati
NIM : 14120086
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.


Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 April 2019
Dosen Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dra. Himavatul Ittihadiyah, M.Hum.
NIP: 19700216 199403 2 013

Halaman Pengesahan

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-385/Un.02/DA/PP.00.9/05/2019

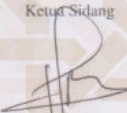
Tugas Akhir dengan judul : **PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA (PCNU) MAGELANG**
(1939-1972)

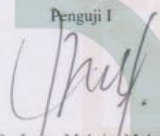
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

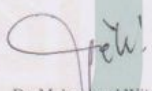
Nama : **AYU HERMAWATI**
Nomor Induk Mahasiswa : **14120086**
Telah diujikan pada : **Kamis, 23 Mei 2019**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang

Dra. Himayatullah, M.Hum.
NIP. 19700215 199403 2 013

Penguji I

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
NIP. 19730108 199803 1 010

Penguji II

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
NIP. 19710403 199603 1 001

Yogyakarta, 23 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. H. Akhmad Fatah, M.Ag.
NIP. 19610725 198803 1 002

1/1 29/05/2019

MOTTO

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا
*Qōla robbi innī wa hanal ‘adhmu minnī wasyta’alarro`su syaiban walam
akumbidu’āika robbi syaqiyyā*

“Ya berkata "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku.”

(Qs. Maryam: 4)

Genuine wins the price

“orang yang tulus pasti berhasil”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Ku persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya:
“Kapan skripsimu selesai?”*

*Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan,
bukan sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran
seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-
baik skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu
ataupun tidak tepat waktu. __ red.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan tentang sejarah berdirinya NU Cabang Magelang yang berdiri sejak diselenggarakannya Muktamar NU ke-14 di Magelang pada 1939. Adapun pertanyaan penelitian ini yaitu mengenai bagaimana proses lahirnya sejarah NU di Magelang, dan bagaimanakah perkembangan organisasi NU di Magelang. Muktamar NU ke-14 diselenggarakan di Magelang memiliki tujuan awal untuk membendung proses Kristenisasi. Perkembangan organisasi ini selanjutnya terbagi dalam perkembangan kultural masyarakat dan perkembangan struktural organisasi.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dengan teori struktural fungsional yang dikembangkan oleh Talcott Parson. Penggunaan teori tersebut dimaksudkan untuk menganalisis mengenai hubungan antara individu dengan individu dan individu dengan kelompok. Struktural yang dimaksud disini ialah sebagaimana yang diketahui organisasi NU itu terstruktur mulai dari Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Daerah dan Pimpinan Ranting. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis (sejarah), dengan empat tahapan yang harus dilalui, yaitu: pengumpulan sumber (heuristik): sumber tertulis seperti buku, arsip, artikel, jurnal, skripsi, tesis, maupun disertasi yang membahas tentang sejarah NU di Kabupaten Magelang dan sumber tidak tertulis/lisan yaitu wawancara; verifikasi sumber: kritik intern dan ekstern; interpretasi; dan penulisan sejarah (historiografi).

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa latar belakang diselenggarakannya Muktamar NU ke-14 di Magelang, adalah peristiwa pelaksanaan Kongres Kristen tahun 1935. Selain aksi untuk membendung Kristenisasi, juga termasuk peresmian pembentukan organisasi NU cabang Magelang yang belum ada sebelum tahun 1939. Mengenai perkembangan kultural masyarakat sendiri sudah ada sejak sebelum cabang NU resmi berdiri. Perkembangan struktural NU di Magelang mengenai kepengurusan struktur organisasi sendiri resmi dibentuk pada saat diselenggarakannya Muktamar.

Kata kunci: *Nahdlatul Ulama (NU) Magelang, Perkembangan Struktural, NU Kultural.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es dan ha
ض	Dlad	DI	de dan el
ط	tha'	Th	te dan ha
ظ	dha'	Dh	de da zet
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

A. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fatkah	Ditulis	A
◌ُ	Dhommah	Ditulis	U

D. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	A
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	a
dammah + wawu mati فروض	ditulis	yas'ā
	ditulis	i
	ditulis	karīm
	ditulis	u
	ditulis	furūdh

E. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaul

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم أعدت لئن شكرتم	ditulis	a'antum
	ditulis	u'iddat
	ditulis	la'in syakartum

G. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن القياس	ditulis	al-Qur'ān
	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء الشمس	ditulis	as-samā'
	ditulis	asy-syams

H. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis	zawi al-furūdh
	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، كَمَا يُحِبُّ رَبُّنَا وَ يَرْضَى،
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ وَأَنْعَمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Bismillahirrahmānirrahīm

*Alhamdulillah, hamdan khatsiron thoyyiban mubārokāfih, kamā yukhibbu
robbunā wa yardho, asyhadu an 'lā ilāha illallāh wakhdahu lā syarī kalah wa
asyhadu anna muhammadan 'abduhu wa rosūluh, allahumma sholli wa sallim wa
bārik wa an'amu 'alā sayyidinā muhammad wa 'alā ālihi wa ashkhabihī ajma'īn.*

*Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt., Tuhan semesta alam, yang
denganlimpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada bagindaNabi Muhammad saw.
beserta keluaranya, sahabatnya, dan pengikutnya hingga yaum al-akhīr.*

Setelah melalui proses yang panjang dan penuh kesabaran, skripsi yang berjudul “Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Magelang (1939-1972)” akhirnya dapat terselesaikan. Dalam kenyataannya, proses penyelesaian tugas akhir ini tidaklah semudah seperti yang dibayangkan. Banyak kendala dan waktu yang dibutuhkan dalam mengerjakannya. Akan tetapi berkat dukungan baik moral dan materiil dari berbagai pihak, tugas akhir ini pun dapat diselesaikan, *Alhamdulillah.*

Ucapan terima kasih yang mendalam disertai rasa hormat dan haru peneliti sampaikan secara khusus kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan dan Kebudayaan Islam.
4. Segenap dosen pengajar Sejarah dan Kebudayaan Islam serta staf akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
5. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dra. Himayatul Ittihadiyah, M. Hum. yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Riswinarno S.S., M.M. yang telah memberikan arahan dalam akademik selama peneliti menjadi mahasiswa di jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
7. Kedua orang tua peneliti, Bapak Muhajari dan Ibu Fitriya, terucap atas segala doa, pengorbanan, kasih sayang yang tulus yang dicurahkan. Kemudian kepada Mbak Ari Fitriyanti, Mbak Elly Susanti yang memberi motivasi dan semangat tiada henti bagi peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan SKI angkatan 2014 , dan juga teman-teman kuliah yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Keluarga KKN 93 Mendut 1 Squad, dan Sahabat Korp Siliwangi 2014 UIN Sunan Kalijaga.
9. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 14 April 2019

Peneliti,

Ayu Hermawati
NIM: 14120086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II MAGELANG MENJELANG MUKTAMARNU	20
A. Geografi Magelang.....	20
B. Sosial Budaya.....	22
C. Sosial Ekonomi	26
D. Sosial Politik	31
BAB III PROSES LAHIRNYA NU DI MAGELANG	36
A. Mukhtar NU Ke 14.....	36
B. Dukungan Pondok Pesantren dan Para Ulama.....	47
C. Berdirinya PCNU di Magelang.....	50
BAB IV PERKEMBANGAN NU DI MAGELANG 1939-1972.....	54
A. Perkembangan NU Secara Kultural	54
B. Perkembangan NU Secara Struktural.....	67
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Magelang adalah sebuah kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah, berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo dan Purworejo di sebelah barat, Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Kabupaten Boyolali dan Salatiga di sebelah timur, Kabupaten Temanggung di sebelah utara. Seluruh bentang alamnya merupakan pegunungan dan perbukitan dengan dua gunung terkenal yaitu Gunung Merapi dan Gunung Merbabu. Perekonomian rakyat bertumpu pada usaha pertanian dan peternakan. Magelang memiliki Lembaga Pendidikan tinggi yang terkenal yaitu Akmil dan ada obyek wisata yang terkenal yaitu Candi Borobudur.¹

Jauh sebelum kedatangan Islam, Kabupaten Magelang merupakan salah satu pusat terpenting agama Hindu dan Budha di Jawa. Puing-puing candi Hindu kuno bertebaran di seluruh kabupaten seperti Candi Ngawen, Candi Mulyo, Candi Retno dan Candi Siwa (berada di Dieng) membuktikan bahwa agama Hindu merupakan salah satu agama terkuat yang pernah berpengaruh di kawasan ini. Candi Siwa kuno di Dieng terletak hanya sekitar 65 km menuju barat laut Kabupaten Magelang. Dataran Tinggi Dieng yang dianggap sebagai tempat bersemayam Dewa dan Setengah Dewa mulanya merupakan bagian dari Keresidenan Kedu, yang pusatnya

¹Hassan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta: IchtiarBaru – Van Hoeve, 1983), hlm. 2082.

adalah Magelang. Beberapa candi Budha juga ada di Kabupaten Magelang yaitu Candi Mendut, Candi Pawon, dan candi Budha yang terbesar di dunia yaitu Candi Borobudur yang telah dibangun pada akhir abad ke-8 oleh seorang pangeran dari Dinasti Syailendra, juga terletak di Kabupaten Magelang.²

Selama Perang Jawa (1825-1830), Magelang menjadi basis utama militer Belanda, sementara jajaran pegunungan di sebelah selatan dan timur Magelang merupakan basis gerilya Pangeran Diponegoro.³ Pada zaman kolonial itu pengaruh misionaris cukup kuat. Orang-orang Belanda yang beragama Kristen berusaha menyebar luaskan agamanya sampai ke pelosok desa. Tidak tanggung-tanggung pada tahun 1928 seorang pastor bernama Frans Van Lith menginjakkan kakinya di daerah Muntilan dan mulai membangun sebuah lembaga pendidikan yang sampai sekarang sekolah itu bernama SMA Van Lith. Propaganda Kristen mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik Kristen Protestan maupun Katholik. Pusat propaganda tersebut tidak hanya ada di Muntilan, tetapi juga di daerah-daerah lain seperti Semarang, Ungaran, Ambarawa, Temanggung, Purworejo dan Yogyakarta.⁴

Dominasi Kristen di Magelang semakin menonjol dengan diadakannya kongres perhimpunan politik Katholik di Indonesia yang

²M. Bambang Pranowo, *Memahami Islam Jawa* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2011), hlm. 114-115.

³M. Bambang Pranowo, *Memahami Islam Jawa*, hlm. 116.

⁴Saifuddin Zuhri, *Berangkat Dari Pesantren* (Yogyakarta: LKiS, 2013), hlm. 143.

diselenggarakan di Magelang pada tahun 1935.⁵ Propaganda Kristen yang semakin menonjol tersebut dapat terlihat dengan didirikannya sekolah Van Lith di Muntilan. Sekolah tersebut merekrut para pelajar yang tidak hanya beragama Kristen, tetapi pelajar yang beragama Islam juga banyak yang sekolah disana karena fasilitas yang memadai. Semakin pesatnya propaganda Kristen di Muntilan mendorong KH Dalhar Abdurahman dan santrinya untuk lebih aktif berdakwah dalam menyebarkan syariat Islam, yaitu dengan cara ikut berpartisipasi dalam pembentukan NU cabang Magelang pada tahun 1939.⁶

Misi kekristenan sepertinya tidak berjalan begitu lancar. Masyarakat Magelang masih memegang teguh agama Islam. Agama Islam di daerah Magelang sudah mengakar kuat di kalangan penduduk. Seorang Kiai bernama KH Dalhar yang berasal dari Watucongol Muntilan disebut-sebut sangat berjasa dalam menyebarkan Islam di daerah Magelang. Islam yang sudah mengakar kuat itu disebabkan oleh budaya serta tradisi yang sudah melekat dan mendarah daging di masyarakat luas. Ajaran yang disebarkan oleh KH Dalhar berlandaskan *ahlussunnah wal jama'ah* yang disebut golongan Nahdlatul 'Ulama (NU).

Secara kultural pada masa ini budaya dan tradisi NU sudah melekat kuat di hati masyarakat, namun belum berkembang secara struktural. Pengaruh NU di masyarakat sudah terlihat dan tepatnya pada tanggal 15 Juli

⁵Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1994), hlm. 182.

⁶Andi Kurniawan, "Tarekat Syadzilyah di Desa Gunungpring Kec. Muntilan Kab. Magelang", *Skripsi*, (Fak Adab, UIN SUKA, 2006), hlm. 21

1939 diadakan rapat NU di Magelang yang dikenal dengan nama Mukhtamar NU ke XIV. Magelang dipilih untuk Mukhtamar NU yang ke XIV dikarenakan pada masa ini wilayah Magelang masih gencar adanya proses Kristenisasi. Untuk itu alasan di adakannya Mukhtamar NU di Magelang ini untuk membendung proses Kristenisasi.⁷Mengenai organisasi NU tentu sudah banyak karya-karya yang membahasnya. Akan tetapi pembahasan kali ini akan difokuskan mengenai sejarah NU yang ada di Magelang.

NU diyakini sebagai salah satu organisasi yang mengembangkan aliran Ahlulsunah wa al-Jama'ah dapat dengan mudah masuk dan diterima oleh sebagian besar masyarakat Kabupaten Magelang. Apabila dilihat dari segi keagamaan penduduk daerah Magelang mayoritas memegang atau mengikuti ajaran-ajaran yang dikembangkan oleh NU. Walaupun mayoritas masyarakat Magelang adalah beragama Islam dan di Magelang terdapat candi Borobudur yang merupakan tempat ibadah agama Budha serta terdapat sebuah sekolah Seminari dan SMA Vanlith yang cukup terkenal merupakan yayasan umat Kristen namun demikian masyarakat sangat toleran.

Perkembangan NU di Magelang sendiri sangat pesat karena ada campur tangan beberapa tokoh lokal NU. Beberapa tokoh NU lokal di Magelang yaitu KH Dalhar (69) pengasuh pondok pesantren Watucongol Muntilan, KH Mohammad Siradj (61) Payaman, KH R Hadi Alwi dan KH

⁷Wawancara dengan Muhammad Fatkhan selaku sekjen GP Ansor Magelang pada tanggal 3 April 2017 pukul 10:30 di kantor. Data tersebut juga didapat dari tulisan yang dimuat oleh website resmi NU yaitu www.nu.or.id.

Khudlori⁸ Tegalrejo. Keempat tokoh tersebut merupakan tokoh lokal NU yang memiliki jasa terhadap perkembangan organisasi NU di Magelang yang sangat pesat hingga sekarang.

Berdasar latar belakang masalah di atas, menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai sejarah NU yang ada di kabupaten Magelang. Hal menarik lainnya yang ada di Magelang, yaitu Magelang terdapat berbagai macam agama seperti Budha, Kristen dan Konghucu serta berbagai macam tempat ibadah yaitu klenteng, gereja dan candi. Salah satunya Candi Borobudur yang pernah masuk dalam tujuh keajaiban dunia dan menjadi pusat sembahyangan orang-orang beragama Budha dari berbagai macam negara terletak di Magelang. Untuk itu perkembangan budaya di Magelang sangat konkret karena dipengaruhi juga oleh berbagai macam agama yang terdapat di Magelang. Meskipun demikian namun rasa tenggang rasa atau toleransi sangat dijunjung tinggi. Belum pernah ada konflik tentang keagamaan di Magelang. Beda halnya dengan ditempat lain, sebagai contoh peristiwa kerusuhan yang terjadi di Situbondo pada 10 Oktober 1996 yaitu pembakaran gereja.⁹ Adapun alasan lainnya yang lebih spesifik peneliti memilih Kabupaten Magelang yaitu karena peneliti ingin memberikan sumbangsih atau berkontribusi secara langsung untuk daerah tempat tinggalnya.

⁸Belum ada catatan pasti yang peneliti temukan mengenai umur kedua kyai tersebut, akan tetapi dari sumber wawancara yang didapat dilapangan menjelaskan bahwa sekitar tahun 1939 umur kedua kyai tersebut antara 40-50 tahun.

⁹Ahmad Mukafi Niam & Syaifullah Amin, *Bukti-Bukti Gus Dur Itu Wali* (Jakarta: ReneBook, 2014), hlm 82.

Penulisansejenitentang sejarah NU lokal khususnya di daerah Magelangmasihsangatkurang. Oleh karena itu, dalam skripsi ini peneliti mengulas lebih dalam mengenai sejarah serta berkembangnya NU yang ada di Magelang.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian “Sejarah Berdirinya Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Magelang(1939-1972)”, maka diperlukan pembatasan ruang lingkup kajian agar pembahasan lebih terarah. Penelitian difokuskan pada sejarah NU yang ada di Kabupaten Magelang karena sejauh ini penelitian yang memfokuskan mengenai sejarah lokal NU khususnya di Magelang belum ada yang mengkaji, selain itu banyak sekali sumber yang bisa di dapat melalui lisan.

Penelitian ini mengambil periode tahun 1939 karena pada tahun tersebut organisasi NU secara resmi berdiri di Kabupaten Magelang berdasarkan Mukhtamar NU ke 14 yang digelar di Magelang yang merupakan aksi membendung Kristenisasi didaerah Magelang dan sekitarnya. Pengambilan tahun 1972 sebagai batas akhir penelitian adalah berdasarkan dua periode kepengurusan resmi PCNU Magelang serta dari masa bhakti masing-masing periode. Diambil hanya dua periode dikarenakan setelah tahun 1972, perkembangan struktural tidak terlalu terlihat signifikan.

Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Magelang sebelum berdirinya PCNU?
2. Bagaimana proses lahirnya PCNU di Magelang ?
3. Bagaimana perkembangan NU di Magelang setelah berdirinya PCNU?

Sejarah tentang NU di Magelang tampaknya perlu dikaji dengan serius, NU dapat dipandang sebagai organisasi kemasyarakatan keagamaan yang sangat sentral khususnya dalam hal perubahan sosial. Dalam hal ini, NU sangat berperan dalam membawa perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah kedatangan organisasi NU.

Untuk itu penelitian tentang NU yang mendalam perlu dilakukan. Karena selama ini penelitian tentang NU yang bersifat lokal masih kurang memadai, sehingga pembahasan NU khususnya sejarah NU berdiri di Kabupaten Magelang dapat dijadikan sentral pembahasan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Menjelaskan latar belakang berdirinya NU yang ada di Magelang
2. Menjelaskan perkembangan NU di Magelang
3. Menjelaskan perubahan masyarakat sesudah adanya NU di Magelang

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Dapat dijadikan sebagai langkah awal dalam memahami sejarah dan perkembangan NU di Magelang.

2. Dapat menjadi sumber informasi penelitian selanjutnya bagi seorang peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut.
3. Dapat menjadi rujukan atau sumber yang berkaitan dengan organisasi keagamaan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berfungsi untuk meninjau kembali penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Tinjauan pustaka juga dapat digunakan dalam *merievew* hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.¹⁰

Beberapa karya terdahulu mengenai sejarah dan perkembangan organisasi NU diantaranya :

Buku yang berjudul *Ijtihad Politik Ulama: Sejarah NU 1952-1967* karya dari Greg Fealy ini membahas mengenai sikap politik Nahdhatul Ulama (NU) sering disalahpahami banyak pihak dari dulu hingga kini, disebabkan kurangnya pengetahuan yang mendalam mengenai kultur politik dan pemikiran politik NU. Pada era 1950an hingga 1960an, dimana NU aktif berpolitik sebagai partai politik, sebagian besar penelitian mengenai sikap politik NU dilakukan dari sudut pandang kalangan Islam modernis. Persamaan dengan pembahasan peneliti yaitu sama sama mengenai sejarah NU, dan juga mengenai rentang waktu sama pengambilan

¹⁰Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2013), hlm. 26.

akhir tahun 1967 akan tetapi mengenai fokus kajian sangat berbeda. Fokus kajian penulis dalam buku ini yaitu tentang politik sehingga sangat berbeda dengan fokus kajian peneliti yaitu mengenai aspek historis.

Buku berjudul *Fragmen Sejarah NU: Menyambung Akar Budaya Nusantara* karya dari Abdul Mun'im DZ ini membahas mengenai fragmen-fragmen sejarah kepeloporan NU dan generasi pendahulunya dalam mencipta negara-bangsa Indonesia. Persamaan dengan pembahasan peneliti yaitu dalam mengkaji mengenai sejarah NU, akan tetapi buku ini lebih memfokuskan dalam aspek politik.

Buku berjudul *Islamic Traditionalism In Indonesia: A Study Of The Nahdlatul Ulama's Early History And Religious Ideology (1926-1950)* karya dari Faisal Ismail ini membahas mengenai sejarah awal mula berdirinya organisasi NU. Buku ini juga mencoba melacak dan menjelaskan secara komprehensif perkembangan Islam tradisional di Indonesia, yang telah dipengaruhi oleh NU sebagai gerakan intelektual dengan menggunakan perspektif sejarah. Persamaan dengan pembahasan peneliti yaitu dalam aspek sejarah organisasi NU dan mengenai rentang waktu yang akan peneliti tulis, namun peneliti akan lebih memfokuskan kajian dalam sejarah NU lokal yaitu di Magelang.

Perbedaan penelitian ini dengan karya-karya di atas yang sebagian besar dilihat dari aspek politik, secara umum terletak pada permasalahan penelitian dan fokus kajian dengan cakupan bahasan yang sangat luas, berbeda dengan fokus penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini yang

mengkaji sejarah lokal NU. Penelitian akademis mengenai sejarah NU khususnya yang ada di Magelang sejatinya belum ada yang mengkaji, namun penulisan karya tulis sejenis yang berhasil peneliti temukan yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Ira Rasyidah Al Miskiyah dengan judul “Sejarah dan Perkembangan NU Cabang Surabaya Tahun 1929-1939”, skripsi ini dikeluarkan oleh Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel pada tahun 2017. Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai sejarah berdirinya NU Cabang Surabaya, yang kedua perkembangan Ranting NU di Cabang Surabaya pada tahun 1929-1939 dan yang ketiga mengenai tentang hambatan-hambatan yang dialami oleh NU cabang Surabaya pada tahun 1929- 1939. Persamaan dengan yang akan peneliti tulis yaitu mengenai sejarah berdirinya organisasi NU sedangkan perbedaannya yaitu dari letak geografis dan fokus pembahasannya. Dalam skripsi ini ditulis dari awal mula sebuah organisasi NU lahir yaitu di Surabaya dan fokus pembahasannya menekankan pada hambatan-hambatan yang dialami sebuah organisasi sosial keagamaan ketika lahir menjadi sebuah organisasi besar yang membuka cabang di berbagai daerah lokal di seluruh Indonesia. Sedangkan dalam penelitian ini terletak di Kabupaten Magelang yang merupakan sebuah cabang dari Surabaya dan fokus bahasannya yaitu mengenai perkembangan secara struktural dan kultural NU di Magelang.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Salbiah Siregar dengan judul “Nahdlatul Ulama (NU) di Medan: Studi tentang Sejarah dan Peran Sosial Keagamaan dari 1950-2010”, tesis ini dikeluarkan oleh Fakultas

Pascasarjana IAIN Sumatera Utara pada tahun 2011. Dalam tesis ini dijelaskan mengenai proses masuknya NU ke Medan, perkembangan kelembagaan NU di Medan dan aktivitas NU di Medan. Persamaan dengan yang peneliti tulis yaitu mengenai sejarah berdirinya organisasi NU di tingkat lokal sedangkan perbedaannya yaitu dari letak geografis dan fokus pembahasannya. Tesis ini penelitiannya terletak di Medan Sumatera Utara dan fokus bahasan mengenai perkembangan kelembagaan NU dan aktivitasnya di Medan sedangkan dalam penelitian ini peneliti menulis di daerah Magelang Jawa Tengah dan fokus bahasannya yaitu mengenai keadaan masyarakat Magelang menjelang Mukhtamar NU ke 14 di Magelang dan perkembangan secara struktural dan kultural NU di Magelang.

Berpijak kepada tersebut sebagai tinjauan pustaka terdahulu, peneliti ingin mengembangkan pembahasan tentang sejarah NU di Magelang sehingga sejarah berdirinya serta perkembangannya yang pesat dapat terlihat dengan jelas. Sehingga posisi penelitian ini adalah sebagai pelengkap dan kelanjutan dari karya karya terdahulu.

E. Landasan Teori

Penelitian ini dasarnya mengenai sejarah dengan basis perkembangan lingkungan sosial, sehingga penelitian ini lebih mengacu pada segi-segi sosiologis. Karena itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis karena pendekatan ini dilakukan

untuk mempelajari kehidupan masyarakat.¹¹ Pendekatan sosiologis digunakan dalam penggambaran tentang peristiwa masa lalu maka didalamnya akan terungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji. Konstruksi dengan pendekatan sosiologis itu dapat dikatakan sebagai sejarah sosial, karena pembahasannya mencakup golongan sosial yang berperan, jenis hubungan sosial, konflik berdasarkan kepentingan, pelapis sosial, peranan dan status sosial.¹² Pendekatan sosiologis untuk melihat suatu gejala dari aspek yang mengenai manusia dan tingkah laku manusia. Menurut Sartono Kartodirjo, pendekatan ini memfokuskan pada struktur-struktur sosial dan perubahan-perubahan yang terjadi pada manusia.¹³

Dalam pendekatan sosiologis ini mengkaji mengenai fenomena-fenomena sosial, konflik sosial, struktur sosial, pelapisan sosial, sistem sosial, peran-peran sosial, perubahan dan perkembangan termasuk gerakan sosial dan lain-lain. Pendekatan sosiologis juga mengkaji hubungan sosial antara satu individu dengan individu lain atau dengan kelompok.¹⁴ Proses penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai diperlukan kerangka yang perlu dilakukan. Pembentukan kerangka dalam bentuk perumusan pendekatan, konsep serta teori yang digunakan sesuai dengan sejumlah faktor yang terdapat dalam penelitian. Antara lain sejarah, perkembangan

¹¹Soerjono Soekanto, *Fungsionalisme dan Teori Konflik dalam Perkembangan Sosiologi* (Jakarta: Sinar Grafika, 1988), hlm. 16.

¹²Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 12.

¹³Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Pustaka Umum, 1992), hlm. 82.

¹⁴Basri MS, *Metodologi Penelitian Sejarah (Pendekatan, Teori dan Praktik)* (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm. 43.

suatu organisasi sosial keagamaan dari sisi sosial dan agama dengan subyek penelitian masyarakat kabupaten Magelang serta para tokoh agama lokal yang ikut memprakarsai berdirinya NU dan masih hidup di Kabupaten Magelang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori struktural fungsional yang diungkapkan oleh Talcott Person. Menurut Talcott Person terdapat fungsi-fungsi atau kebutuhan-kebutuhan tertentu yang dipenuhi oleh setiap sistem, yang hidup demi kelestariannya. Dalam hal ini ada dua kebutuhan penting untuk dipenuhi yaitu pertama yang berhubungan dengan kebutuhan sistem internal atau kebutuhan sistem ketika berhubungan dengan lingkungannya. Kedua yang berhubungan dengan pencapaian sarana atau tujuan serta sarana yang perlu untuk mencapai tujuan itu.¹⁵ Struktural yang dimaksud di sini ialah sebagaimana yang diketahui organisasi NU itu terstruktur mulai dari Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, Majelis Wakil Cabang dan Pimpinan Ranting.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁵Zainudin Maliki, *Rekonstruksi Teori Sosial Modern* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 108.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah, yaitu penelitian dengan menggunakan metode sejarah sebagai alat analisis untuk menemukan fakta dan data dari peristiwa sejarah. Penelitian sejarah ialah upaya untuk melakukan rekonstruksi masa lalu yang terikat pada prosedur ilmiah.¹⁶ Menurut Hasan Usman, metode sejarah adalah suatu periodisasi atau tahapan-tahapan yang ditempuh dalam suatu penelitian, sehingga dengan kemampuan yang ada dapat dicapai hakikat sejarah yang hasilnya disampaikan kepada para ahli dan pembaca umum.¹⁷ Adapun langkah-langkah metode penelitian sejarah adalah sebagai berikut :

1. Heuristik

Heuristik berasal dari kata Yunani *heurishein* = memperoleh. Heuristik merupakan teknik mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah.¹⁸ Heuristik menurut G.J Rainer yaitu suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Suatu prinsip dalam penelitian sejarah adalah harus mencari sumber primer bisa dalam bentuk catatan rapat, dokumen dan lain sebagainya.¹⁹

Penelitian ini menggunakan metode gabungan yaitu metode lapangan dan kepustakaan. Sumber yang dikumpulkan mengenai Sejarah

¹⁶George Ritzter dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosial Modern*, terj. Alimandan (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 121.

¹⁷Basri MS, *Metodologi Penelitian Sejarah (Pendekatan, Teori dan Praktik)* (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm. 34.

¹⁸Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 104.

¹⁹A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 51.

NU di Magelang melalui penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian dengan melakukan heuristik melalui *library research* (penelitian kepustakaan) ini mencari sumber-sumber dokumen dari berbagai karya atau sumber tertulis seperti buku, arsip, artikel, jurnal, skripsi, tesis, maupun disertasi yang membahas tentang sejarah NU di Kabupaten Magelang. Sebagai prawacana untuk menambah wawasan tentang organisasi NU baik sejarah berdirinya, langkah-langkah maupun cara pandang organisasi tersebut..

Penelitian ini juga menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan dilakukan dengan cara observasi dan dibantu dengan metode sejarah lisan atau biasa disebut wawancara. Beberapa lapangan yang dituju untuk mendapatkan informasi tentang sejarah NU di Magelang yaitu kantor cabang Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Magelang, kantor Pemerintah Kabupaten Magelang, kantor Kementerian Agama Magelang, kantor arsip serta perpustakaan Kabupaten Magelang.

Interview atau wawancara, dalam penelitian ini peneliti lebih banyak diperoleh data dari hasil wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap para tokoh masyarakat, pemuka agama, dan juga terhadap para pengurus NU juga IPNU, IPPNU serta anggota lainnya. Beberapa diantaranya yaitu Muhaimin ketua MWC NU Muntilan periode 2002-2007 dan Muhammad Fatkhan yang masih menjabat sebagai Sekjen GP Ansor NU Magelang.

2. Verifikasi

Setelah sumber-sumber terkumpul tahap selanjutnya adalah verifikasi (kritik sumber). Hal ini berguna untuk memperoleh sumber yang *otentik* dan *kredibel*. Untuk memperoleh sumber yang *otentik* dilakukan melalui kritik ekstern dengan cara meninjau pengarang dari sumber-sumber yang digunakan. Kritik ekstern juga dilakukan untuk menguji bagian-bagian fisik dari sumber yang ditemukan yang meliputi berbagai aspek seperti kertas, bahasa, kalimat, ungkapan dan seluruh aspek luarnya.²⁰

Terdapat dua kritik yaitu kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern adalah meliputi bahan-bahan dalam penulisan sumber diantaranya kertas, tinta, gaya bahasa, kalimat, huruf, segi penampilan dan lain sebagainya. Kritik intern tersebut meliputi kredibilitas suatu sumber untuk melihat sumber itu bersifat objektif atau bercampur dengan kesubjektifitasan sejarawan dalam menulis sumber tersebut. Peneliti akan melakukan penelitian dari sumber satu dengan sumber lainnya untuk mendapatkan sumber yang mendekati kebenarannya atau setidaknya kesubjektifitasan seorang sejarawan dalam menulis sumber sejarah tidak terlalu dominan dan masih mengutamakan keobjektifitasan.²¹ Adapun sumber yang dikritik secara ekstern dan intern yaitu hasil wawancara dari berbagai narasumber, arsip, skripsi dan lain-lain.

3. Interpretasi

²⁰Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 100.

²¹Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 108.

Proses perjalanan penelitian sejarah yang bermuara pada metode sejarah dengan empat tahap yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi pada hakikatnya berpuncak pada tahap interpretasi.

Disebut juga dengan menafsirkan atau memberi makna kepada bukti-bukti sejarah yang telah dikritik. Bukti sejarah hanyalah fenomena, bukanlah realitas masa lampau itu sendiri. Tugas interpretasi adalah memberikan penafsiran dalam rangka memugar suatu rekonstruksi masa lalu.²² Interpretasi atau yang disebut analisis mempunyai pengertian menguraikan dan secara terminologi berbeda dengan sintesis yang berarti menyatukan.²³

Dari penjelasan diatas, peneliti menggunakan sumber-sumber sejarah yang telah didapatkan dan sudah melalui kritik sumber kemudian diinterpretasikan dengan pendekatan sosiologi dan teori struktural fungsional yang diungkapkan oleh Talcott Person.

4. Historiografi

Historiografi merupakan bentuk penulisan sejarah yang didahulukan oleh penelitian (analisis) terhadap peristiwa-peristiwa dimasa lalu.²⁴ Tahap terakhir dalam metode sejarah adalah historiografi yang merupakan cara penulisan, pemaparan hasil laporan sejarah, yang telah dilakukan. Laporan tersebut memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak awal hingga akhir. Peneliti akan berusaha mengarahkan ide-ide dalam

²²*Ibid.*, hlm. 83.

²³Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana, 1999), hlm. 64

²⁴Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos, 1995), hlm. 5.

merekonstruksi peristiwa masa lampau yang sedang dikaji berdasarkan bukti-bukti yang telah diseleksi, bukti yang cukup lengkap, kredibel dan dilengkapi dengan teori dan pendekatan yang telah dilakukan.²⁵

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur pembahasan yang peneliti terangkan dalam bentuk tulisan keseluruhan keseluruhan dari awal hingga akhir. Adanya sistematika penulisan berguna untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah. Agar pembahasan ini mudah dipahami dan sistematis, maka penulisan ini dibagi menjadi lima bab diantaranya:

Bab pertama yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pertama merupakan kerangka dasar dalam penelitian yang digunakan untuk menjelaskan bab-bab selanjutnya.

Bab kedua menguraikan tentang keadaan masyarakat Magelang menjelang berdirinya PCNU di Magelang. Dalam bab ini berisi mengenai kondisi masyarakat dari segi politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Bab ketiga dari penulisan ini akan membahas mengenai sejarah berkembangnya NU muncul atau awal mula di Kabupaten Magelang. Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai latar belakang

²⁵Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 118.

munculnya NU di Magelang dan perkembangan NU di Magelang serta berdirinya pondok-pondok NU yang ada di Kota Magelang dan juga kegiatan organisasi NU di Kota Magelang.

Bab keempat berisikan mengenai perkembangan secara kultural dan structural NU di Kabupaten Magelang. Selain itu pemaparan pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai kontribusi NU dari segi sosial, keagamaan serta segi pendidikannya.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang memuat mengenai kesimpulan dari keseluruhan pembahasan. Dalam bab ini peneliti akan memaparkan jawaban-jawaban dari berbagai permasalahan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, serta berbagai temuan yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Bab ini adalah akhir dari penelitian ini yang juga memuat saran-saran serta kalimat penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kondisi masyarakat Magelang menjelang muktamar dapat dilihat dari beberapa hal/segi secara terstruktur yaitu sosial-budaya, sosial-ekonomi dan sosial-politik. Dari segi sosial budaya termasuk daerah yang multikultural, akan tetapi kebudayaan Jawa dan adat istiadat sangat melekat dan mendarah daging. Dilihat dari segi sosial ekonomi, daerah Magelang tahun 1940an terdapat berbagai macam pabrik rokok dan cerutu yang menandai bahwa sebagian besar masyarakat menjadi pekerja dalam pabrik tersebut, walaupun mata pencaharian lokal masyarakat Magelang yaitu petani, peternak serta pedagang. Dari segi sosial politik, dominasi Kristen semakin menonjol saat diadakannya kongres perhimpunan Kristen yang diselenggarakan di Magelang.

Lahirnya PCNU dianalisis saat terselenggaranya Muktamar NU ke 14 di Magelang yang diadakan pada tanggal 15-21 Juli 1939 ini. Faktor pendukung berdirinya PCNU yaitu dari kalangan pesantren dan dukungan para ulama. Berdirinya PCNU pada tahun 1939 bertepatan saat NU mengadakan Muktamar ke 14 dengan alasan membendung Kristenisasi di Magelang. Di karenakan pada tahun 1935 perkumpulan penganut agama Kristen yang mengadakan Kongres Perhimpunan Kristen membawa misi Kristenisasi ke daerah ini.

Perkembangan kultural masyarakat ditandai dengan adanya berbagai upacara serta tradisi yang sudah ada seperti slametan, kendurenan, nyadran, ziarah makam serta mujadahan. NU hadir untuk merawat, memelihara dan menjaga tradisi tersebut agar tidak hilang seiring perubahan zaman, menandakan bahwa NU dapat diterima baik oleh masyarakat Magelang. Perkembangan struktural organisasi NU cabang Magelang ini ditandai dengan pembentukan kepengurusan yang sudah terlaksana setelah organisasi NU cabang Magelang resmi berdiri bertepatan dengan diselenggarakannya Mukthamar NU ke 14. Kegiatan struktural NU seperti Konferensi setiap 5 tahun sekali untuk membentuk kepengurusan yang baru masih terlaksana hingga sekarang.

B. Saran

Dari pemaparan penulis dapat dilihat bagaimana NU cabang Magelang resmi berdiri mulai dari latar belakang hingga perkembangan organisasi ini yang sangat signifikan. Beberapa tokoh lokal seperti KH Dalhar Abdurahman dari Watucongol Muntilan, KH Chudlori Tegal rejo hingga KH Muhammad Siradj Payaman yang ikut andil serta berperan dalam pembentukan organisasi NU Cabang Magelang ikut mewarnai bagaimana organisasi NU di Magelang ini resmi berdiri. Untuk masa sekarang masyarakat Magelang masih sering pergi berziarah ke makam masing-masing tokoh tersebut. Diharapkan tidak hanya masyarakat Magelang saja yang mengenal jasa serta peran dari ketiga tokoh diatas.

Penulisan dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, baik dari konten penulisan, kelengkapan sumber, maupun dalam pemilihan diksi kata. Oleh sebab itu, perlu kiranya ada penelitian yang lebih mendalam terhadap perkembangan organisasi NU lokal cabang Magelang. Penelitian akan lebih sempurna jika dilengkapi dengan sumber yang lebih komprehensif. Semoga tulisan ini menjadi salah satu acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU, JURNAL

- Abdurahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2013.
- _____. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak 2011.
- _____. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana. 1999.
- Abdurahman, M. Halim. *Cerita Dari Payaman: Romo Agung Kyai Siradj Abdurrasyid*. Magelang: Crystal Design. 2018. Tidak dipublikasikan.
- Adriaanse, L. *Sadrach's Kring*. Leiden: D Donner. 1899.
- Amin, M Masyhur. *NU & Ijtihad Politik Kenegaraannya*. Yogyakarta: Al-Amin. 1996.
- Ahmad MZ, Masrur. *Islam Hijau: Refleksi Keagamaan dan Kebangsaan Nahdlatul Ulama*. Yogyakarta: alQodir Press, 2014.
- Baso, Ahmad. *Agama NU Untuk NKRI*. Tangerang Selatan: Pustaka Afid. 2013.
- _____. *Plesetan Lokalitas: Politik Pribumisasi Islam*. Depok: Desantara. 2002.
- Daliman. A. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. 2015.
- Djamaludin Dan Chumaidi Umaar, Achmad. *KE NU AN Ahlu Sunnah Wal Jamaah*. Semarang: LP Ma'arif Dan CV Wicak Sana. 1994.
- Ds.Merkelij. "26 jaren op net Zendingveld. D.A.Daamen's Uitgeversmaatscappij N.V.'s- Gravenhage". 1941.
- Ensering,Else. "Banten in Times of Revolution". *Archipel*. vol. 50. tahun 1995.
- Fadeli, Soeleiman. *Antologi NU Buku I*. Surabaya: Khalista. 2010.
- Fealy, Greg. *Ijtihad Politik Ulama: Sejarah NU 1952-1967*. Yogyakarta: LkiS. 2003.

- Guillot, C. *Kiai Sadrach: Riwayat Kristenisasi di Jawa*. terj. Asvi Warman Adam. Jakarta: Grafiti Pers. 1985.
- Hasto Rosariyanto. F. *Bercermin Pada Wajah-Wajah Keuskupan Gereja Katholik Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius. 2001.
- Isa Anshory, Muhammad. *Mengkristenkan Jawa: Dukungan Pemerintah Kolonial Terhadap Penetrasi Misi Kristen*. Karanganyar: Lir Ilir,. 2013.
- Ismail, Faisal. *Islamic Traditionalism In Indonesia: A Study Of The Nahdlatul Ulama's Early History And Religious Ideology (1926-1950)*. Jakarta: Departemen Agama. 2003.
- Kantor Statistik Kabupaten Magelang. *Kabupaten Magelang Hasil Registrasi Penduduk Akhir 1993*. Magelang: Pemda dan Kantor Statistik Kabupaten Magelang. 1992.
- Kartawidjaya. *Van Koran tot Bijbel: Uit het Maleisch Vertaal*. Rotterdam: Nederlandsche Zendingsvereeniging. 1914.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Pustaka Umum. 1992.
- _____. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru : Sejarah Pergerakan Nasional (Jilid 2)*. Yogyakarta : Ombak. 2014.
- _____. *Protest Movements in Rural Java*. Singapore: Oxford University Press. 1973
- Khadziq. *Islam dan Budaya Lokal*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2009.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2013.
- Madjiono. *Sejarah Perjuangan Masyarakat Kota Magelang di Masa Perjuangan Phisik Tahun 1945-1950*. Magelang: Dewan Harian Cabang Angkatan 45. 2003.
- Mahfudh, Sahal. *Ahkamul Fuqaha, Solusi Problematika Aktual Hukum Islam, Keputusan Muktamar, Munas, dan Konbes, Nahdlatul Ulama (1926-1999)*. Cet. I. Surabaya : Diantama. 2004.
- Maliki, Zainuddin. *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres. 2012.

- Muhaimin. “Kajian Panduan Pedoman Organisasi: Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Magelang”, 1998, tidak di publikasikan.
- _____. “Mengenal Dari Masa Ke Masa Kepemimpinan Nahdlatul Ulama: Sejarah Mukhtar NU Ke 14 di Magelang”. Tidak di publikasikan.
- _____. “Sejarah Syaikh Subakhir: Cikal Bakal Paku Tanah Jawa”. Tidak di publikasikan.
- Mun'im DZ, Abdul. *Fragmen Sejarah NU: Menyambung Akar Budaya Nusantara*. Tangerang: Pustaka Compass. 2017.
- M.S, Basri. *Metodologi Penelitian Sejarah (Pendekatan, Teori dan Praktik)*. Jakarta: Restu Agung. 2006.
- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES. 1994.
- Parekh, Bhikhu. *Rethinking Multiculturalis, Keberagaman Budaya dan Teori Politik. Rethinking Multiculturalis Cultural Diversity and Political Theory*. Yogyakarta : Kanisius. 2012.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang, *Naskah Sekitar Perjuangan Rakyat Kabupaten Magelang*. Magelang. 1974. Tidak dipublishasikan.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang, *Dari Masa Ke Masa*. Magelang. 2011. Tidak dipublikasikan.
- Pranowo, M. Bambang. *Memahami Islam Jawa*. Jakarta: Pustaka Alvabet. 2011.
- Riztzer, George. dan J. Goodman, Douglas. *Teori Sosial Modern*, terj. Alimandan. Jakarta: Kencana. 2007.
- Shadily, Hassan. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: IchtiarBaru – Van Hoeve. 1983.
- Soekanto, Soerjono. *Fungsionalisme dan Teori Konflik dalam Perkembangan Sosiologi*. Jakarta: Sinar Grafika. 1988.
- Steenbrink, Karel. “Ethnic, National, and International Loyalties of Indonesian Christians”, dalam Martin Ramstedt (editor). *Hinduism*

in Modern Indonesia: A Minority Religion between Local, National and Global Interest. London: RoutledgeCurzon. 2004.

Surjoihardjo, Abdurrachan. *Kota Yogyakarta Tempoe Doeloe Sejarah Sosial 1880-1930.* Jakarta : Komunitas Bambu. 2008.

Sutiyono. *Poros Kebudayaan Jawa.* Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.

Yatim, Badri. *Historiografi Islam.* Jakarta: Logos. 1995.

Zahro, Ahmad. *Tradisi Intelektua NU: Lajnah Bahtsul Masail 1926-1999.* Yogyakarta: LKIS. 2004.

Zuhri, Saifudin. *Berangkat Dari Pesantren.* Yogyakarta: LKiS. 2013.

_____. *Guruku Orang-Orang dari Pesantren.* Yogyakarta: LKiS. 2012.

SURAT KABAR DAN MAJALAH

Majalah Hikayah, Edisi 10 Th. IV, Desember 2005.

Magelang Middelpunt van den tuin van Java 1936; Volkstelling 1920; Volkstelling 1930.

Surat Kabar Minggu Pagi, No. 14 Th 70, Minggu 1 Juli 2017.

“Kerajinan orang Indonesia sedjak 1912” dalam Sinar Selatan, 15 November 1940, no. 186.

“3Sigarenfabriek Aroma”, dalam Djawa Tengah, 16 Juli 1936, no.156.

Majalah Sinpo.

Majalah Vooruit 1936.

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI

Budianto, Arif . “Kiprah KH Chudlori Dalam Perjuangan Kemerdekaan Dan Pengembangan Islam di Magelang”. *Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Adab. UIN Sunan Kalijaga. 2004.

- Kurniawan, Andi. "Tarekat Syadziliyah di Desa Gunungpring Kec. Muntilan Kab. Magelang". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga. 2006.
- Mutaqin, Zaenal. "Strategi Dakwah KH Chudlori Di Masyarakat Kabupaten Magelang". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Dakwah UIN Walisongo. 2014.
- Nurhakim, Muhammad. "Pesantren dan Integrasi Sosial Dalam Masyarakat (Studi Tentang Pondok Pesantren Pabelan Kecamatan Mungkid Magelang)". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuludin, UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Purwadi. *Upacara Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005.
- _____. *Pranata Sosial Jawa*. Yogyakarta: Cipta Karya. 2007.
- Rasyidah Al Miskiyah, Ira. "Sejarah dan Perkembangan NU Cabang Surabaya Tahun 1929-1939". *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel. 2017.
- Setyaningsih, Wahyu. "Perkembangan Infrastruktur Kota Magelang 1900-1942". *Tesis*. Fakultas Ilmu Budaya, UGM. 2014.
- Siregar, Salbiah. "Nahdlatul Ulama (NU) di Medan: Studi tentang Sejarah dan Peran Sosial Keagamaan dari 1950-2010". *Tesis*. Medan: Fakultas Pascasarjana IAIN Sumatera Utara. 2011.
- Utami, Wahyu. "Konsep Saujana Kota Magelang". *Disertasi*. Fakultas Teknik, UGM. 2013.
- Yudiyanto. "Masyarakat Kota dan Kewarganegaraan: Partisipasi Sosial Masyarakat Sipil Magelang 1906-1942". *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, UGM. 2016.

WAWANCARA

Wawancara dengan Muhammad Fatkhan yang menjabat sebagai Sekjend GP Ansor Magelang pada Senin 3 April 2017 pukul 10.30

Wawancara dengan Muhaimin yang pernah menjabat sebagai Ketua MWC NU Muntilan pada 1 November 2018 pukul 17.00

Wawancara dengan Muhammad Ridlwan selaku mantan ketua PCNU Magelang periode 1993-1997, pada 10 Maret 2019 di Gedung PCNU.

Wawancara dengan Mansur Siraj selaku Ketua LP Ma'arif NU periode 1983-1988 dirumahnya pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 10.00.

Wawancara dengan Mushofa, sebagai sesepuh atau biasa disebut pak kaum dusun Kawiran, pada tanggal 22 April 2019, dirumahnya pukul 19:00

WEBSITE

www.nu.or.id



LAMPIRAN

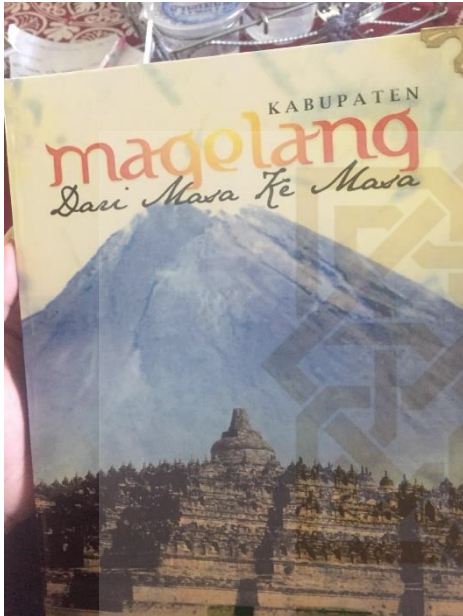
Lampiran I

Daftar Informan

No.	Nama	Usia	Alamat	Pekerjaan	Keterangan
1.	Muhammad Fatkhan	45 tahun	Mendut 1, Mendut Mungkid Magelang	Dosen Fak Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Sebagai Sekjen GP Ansor NU Mungkid memberikan informasi awal- awal daftar informan
2.	Muhaimin	60 tahun	Bintaro Muntilan	Wiraswasta	Menulis beberapa buku yang dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini
3.	Muhammad Ridlwan	70 tahun	Jurangombo Magelang	Pensiunan; Ketua PCNU Magelang periode 10993- 1998	Memberikan informasi mengenai beberapa hal terkait kepengurusan cabang NU Magelang
4.	Mansur Siraj	65 tahun	Payaman Magelang	Anggota BAZNAS Magelang; Ketua LP Maarif NU periode 1983-1988	Memberikan informasi mengenai awal pembentukan lembaga pendidikan Ma'arif NU; juga merupakan putra dari KH Muhammad Siraj yang ikut andil dalam pembentukan PCNU Magelang.
5.	Mushofa	60 tahun	Kawiran Rambanak Mungkid Magelang	Wiraswasta	Turut memberikan informasi mengenai perkembangan NU kultural (masyarakat)

Lampiran II

Dokumentasi Foto



Arsip/dokumen milik pemerintah
Kabupaten Magelang



Depo arsip Kabupaten Magelang





Usai Muktamar NU ke 14 1939 didepan Masjid Jami' Magelang; terlihat ada Rois Syuriah NU KH Hasyim Asy'ari, KH Wahab Hasbullah, KH Dalhar Abdurahman. Foto didapat dari website resmi NU: www.nu.or.id.





Menjelang pidato Muktamar NU 14 Magelang; tampak depan KH Dalhar Abdurahman, belakang KH Muhammad Siraj. Foto didapat dari website resmi NU: www.nu.or.id.



Arsip berbahasa Belanda mengenai diselenggarakannya Muktamar NU 14. Foto didapat dari website resmi NU: www.nu.or.id.



Foto Pak Djardji Zaidan; Ketua Tanfidziyah NU Periode 1967-1972. Foto didapat saat peneliti berkunjung ke rumahnya di Salaman, Magelang



Foto KH Raden Muslih; Ketua Tanfidziyah NU periode 1972-1977 dan Pak Muhammad Ridlwan (selaku informan); Ketua Tanfidziyah NU Periode 1993-1998. Foto didapat waktu peneliti bersama informan sedang berkunjung ke rumah KH Raden Muslih di Bandongan.



Data mengenai sertifikat tanah gedung PCNU Magelang. Didapat waktu berkunjung ke rumah bendahara PCNU periode 1982-1987 pak H. Ikhwan.



Dokumen mengenai beberapa thariqah yang bergabung dalam Jami'iyah Thariqah Mu'tabaroh tahun 1957. Sumber dari buku Antologi NU.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ayu Hermawati
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 10 November 1996
Nama Ayah : Muhajari
Nama Ibu : Fitriya
Alamat : Kawiran Rambeanak RT 01 RW 15,
Mungkid, Magelang, Jawa Tengah 56551
Asal Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
E-mail : ayuherma6@gmail.com
No. HP : +6285713555063

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Rambeanak (2001-2002)
2. SDN 1 Rambeanak (2002-2008)
3. SMP MUH 1 Borobudur (2008-2011)
4. SMA MUH 1 Muntilan (2011-2014)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-2019)

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) (2011-2014)
2. Kader PMII Korp Siliwangi Rayon Civil Community Komisariat
UIN Sunan Kalijaga (2014-sekarang)